

PELAKSANAAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN GURU PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMP LPP UMI MAKASSAR

Oleh:

MURNI

Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar

MUHAMMAD AKBAL

Dosen FIS Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model-model pembelajaran apakah yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran PKn, kendala-kendala apakah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan model pembelajaran dan upaya-upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan model pembelajaran di SMP LPP UMI Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran PKn yang ada di SMP LPP UMI Makassar sebanyak 2 orang. Keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel dan desain penelitian ini bersifat *deskriptif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dilaksanakan guru PKn SMP LPP UMI Makassar yaitu model pembelajaran Kooperatif yang menghususkan kepada tipe pembelajaran Jigsaw. Kendala-kendala yang dihadapi guru PKn SMP LPP UMI Makassar dalam melaksanakan model pembelajaran adalah kurangnya fasilitas yang memadai, terbatasnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran, guru masih menyamakan persepsi antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran, model yang diterapkan dalam RPP kadang tidak terlaksana karena terbatasnya waktu. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PKn SMP LPP UMI Makassar untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan model pembelajaran adalah membantu memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk memperbanyak bahan bacaan, memperluas pemahaman terhadap model-model pembelajaran, memperluas pemahaman terhadap perbedaan model dengan metode pembelajaran, dan mempertimbangkan model yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran agar terlaksana tanpa terkendala waktu yang terbatas.

KATA KUNCI: *Model Pembelajaran, Mata Pelajaran PPKn*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan lingkungannya. Dalam hal ini lingkungan tersebut adalah lingkungan belajar. Unsur utama dalam proses pembelajaran adalah tujuan, materi, model pembelajaran dan evaluasi. Tujuan pembelajaran secara umum dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah sesuai dengan tujuan pembelajaran nasional, sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi : Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pasal 25 (4) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ini berarti pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan rana efektif (siakp), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan).

Cara mengetahui apakah proses pembelajaran itu efektif atau efisien adalah melalui pengamatan pembelajaran. Untuk itu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus mengetahui bagaimana membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari variabelnya, yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik atau siswa, fasilitas, waktu dan guru. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat, guru dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan,

materi, waktu, sarana, karakteristik siswa dan evaluasi.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif*. Dikatakan *deskriptif* karena penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai variabel yang sudah ada. Selanjutnya fakta-fakta mengenai variabel tersebut dianalisis secara *deskriptif kualitatif* untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan.

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami makna yang dimaksud dalam proposal ini, maka variabel penelitian perlu diberikan defenisi secara operasional. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu: Model pembelajaran adalah model-model pembelajaran yang digunakan guru di SMP LPP UMI Makassa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para guru PKn di SMP LPP UMI Makassar. Yaitu sebanyak 2 orang. Populasinya dapat terjangkau, maka sampel penelitian ini adalah total sampling.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sebagai berikut: (1) Observasi. Observasi digunakan sebagai teknik yang pertama dilakukan

untuk mengamati secara langsung di lapangan yaitu model pembelajaran apa yang dilaksanakan guru SMP LPP UMI Makassar dalam proses pembelajaran. (2) Wawancara. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk menggali dan mendalami hal-hal penting yang berhubungan langsung dengan masalah yang dikaji dalam skripsi atau mendapatkan jawaban yang lebih detail atas suatu persoalan. Serta untuk memudahkan pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru dengan menggunakan pedoman wawancara. (3) Dokumentasi. Pengumpulan data yang diambil untuk mendapatkan data yang menyangkut tentang tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru PKn di SMP LPP UMI Makassar sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan guru sebagai pedoman agar pembelajaran dikelas lebih terarah. Berdasarkan analisis dalam RPP, guru PKn di SMP LPP UMI Makassar mencantumkan model pembelajaran dalam RPP nya. Adapun model pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru PKn SMP LPP UMI Makassar adalah model pembelajaran Kooperatif dan ada yang menghusus pada tipe-tipe model pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran Kooperatif tersebut.

Pada guru PKn (Sakka) dalam kelas VII dan VIII hanya menggunakan 1 jenis model pembelajaran yaitu model pembelajaran Kooperatif. Wawancara dengan Sakka pada tanggal 19 Maret 2014 menuturkan bahwa: Pada kelas VII dan VIII model yang kami terapkan hanya model Kooperatif saja tidak memakai tipe-tipe pembelajaran karena model inilah yang paling mudah diperkenalkan lebih awal kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, bekerjasama dan bertanggung jawab atas apa yang

mereka alami. Dan pada kelas IX menggunakan model Pembelajaran Kooperatif juga, namun disini guru PKn SMP LPP UMI Makassar (Muh. Tang) sudah terarah pada tipe pembelajaran yaitu Jigsaw.

Sedangkan menurut Muh. Tang bahwa: Kami masih menerapkan model Pembelajaran Kooperatif, namun seiring dengan peningkatan kelas dan pembahasan materi maka kami memakai tipe pembelajaran pada kelas IX yaitu Jigsaw, yang mana lebih menunjang pembelajaran pada saat mereka kelas VII dan VIII. (wawancara, 19 Maret 2014)

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw ini, peneliti memperhatikan segala sesuatu yang terjadi pada awal kegiatan pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran, peneliti memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru apakah sesuai dengan model yang guru cantumkan dalam RPP yang diajarkan.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa guru mata pelajaran PKn sudah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, namun terkadang guru tidak melaksanakannya dikarenakan beberapa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berupa:

- a. Kurangnya fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran, misalnya buku ajar.
- b. Terbatasnya pemahaman guru terhadap model-model pembelajaran.
- c. Guru masih menyamakan persepsi antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran
- d. Model yang tercantum dalam RPP terkadang tidak terlaksana karena terbatasnya waktu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Sakka pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 mengatakan bahwa: Model pembelajaran Kooperatif digunakan pada mata

pelajaran PKn diawali pada tahun 2010, pada kelas 1, 2 dan 3. Tetapi pada kelas 3 itu sudah menggunakan tipe-tipe pembelajaran. Namun sampai sekarang masih sering menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, tampak bahwa guru PKn SMP LPP UMI Makassar masih menyamakan persepsi antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran. Padahal metode ceramah tersebut tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran PKn.

Sedangkan menurut Muh. Tang yang diwawancarai peneliti pada tanggal 20 Maret 2014 mengatakan bahwa: Model pembelajaran ini diterapkan pada tahun 2012 kepada siswa dengan melihat materi pelajaran yang akan dibahas, serta melihat kondisi siswa yang semakin hari semakin membutuhkan perkembangan sosialisai dengan teman-temannya, tetapi terkadang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran, guru PKn SMP LPP UMI Makassar mengalami beberapa kendala-kendala.

Beberapa kendala yang dialami menjadi tugas tersendiri bagi guru yang menerapkan dan akan menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran yang akan diajarkan, sekiranya kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PKn SMP LPP UMI Makassar untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan model pembelajaran yaitu:

- a. Membantu memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk memperbanyak buku-buku ajar sebagai bahan bacaan. Tidak hanya mengandalkan buku-buku bacaan dari sekolah saja sebagai

penunjang pembelajaran. Namun bahan bacaan seperti koran dan internet dapat dijadikan penunjang dalam proses pembelajaran.

- b. Guru memperluas pemahaman terhadap model-model pembelajaran yang ada, khususnya yang diterapkan dan akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
- c. Guru memperluas pemahaman terhadap perbedaan antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran. Dengan cara mengkaji lebih dalam tentang model dan metode pembelajaran agar dapat terlihat jelas perbedaannya.
- d. Mempertimbangkan baik-baik mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas dengan melihat materi pembelajaran dan keadaan siswa dikelas sebelum mencantulkannya dalam RPP agar pembelajaran berjalan dengan baik tanpa terkendala waktu yang terbatas.

Berdasarkan paparan data yang dikemukakan sebelumnya, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran pada mata pelajaran PKn SMP LPP UMI Makassar yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada kelas IX.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw dalam proses pembelajaran dipilih oleh guru PKn karena dalam dapat mengoptimalkan interaksi semua unsur pembelajaran. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guru tidak langsung memberikan materi pembelajaran, melainkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan awal yang ada dibenak mereka tentang materi pelajaran yang diberikannya sehingga dapat menemukan pengetahuan baru. Pembelajaran di sekolah yang melibatkan siswa dengan guru akan melahirkan nilai yang akan terbawa dan tercermin dalam

kehidupan di masyarakat. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok, untuk menjalin kerjasama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan hadiah akan menimbulkan suasana belajar partisipatif dan menjadi lebih hidup. Dan model pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki yang memiliki kemampuan berbeda satu sama lain.

Jigsaw merupakan bagian dari tipe-tipe pembelajaran Kooperatif. Jika pelaksanaan prosedur ini benar, akan memungkinkan untuk dapat mengaktifkan siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sampai saat ini pembelajaran Kooperatif terutama tipe Jigsaw belum banyak dilaksanakan dalam pendidikan walaupun orang Indonesia membanggakan sifat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pembelajaran, mulanya masih banyak siswa yang pasif, belum berani mengeluarkan gagasan-gagasan dan ide-ide yang ada dalam benak mereka. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan tipe Jigsaw ini memang hal yang tidak sederhana bagi siswa SMP LPP UMI Makassar. Selain itu mereka juga merasa malu untuk bertanya kepada guru bagaimana cara-cara pelaksanaannya. Akan tetapi setelah dibimbing dan terbiasa mereka akan bisa melaksanakannya dengan baik dan benar. Siswa juga akan menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tanpa merasa malu lagi jika sudah terbiasa.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa bekerja dalam kelompok dan ditugaskan menguasai masing-masing materi yang berbeda. Tiap anggota dalam satu kelompok bertanggung jawab atas materi yang ditugaskan untuk mendiskusikannya dalam kelompok baru (tim ahli) dengan masing-masing anggota dari kelompok lain yang diberi materi yang sama.

Dalam kelompok baru (tim ahli) yang terbentuk, siswa mendiskusikan masing-masing

materi yang ditugaskan. Setelah siswa dalam kelompok baru (tim ahli) berdiskusi, siswa kembali ke kelompok masing-masing dan secara bergantian menjelaskan kepada anggota kelompok mereka tentang materi yang ditugaskan dan anggota kelompok lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh agar setiap anggota dalam kelompok mengerti tentang materi anggota kelompoknya.

Setelah setiap anggota kelompok menyampaikan materi yang masing-masing ditugaskan, kembali kepada kelompok baru (tim ahli) untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian guru memberikan evaluasi.

Dalam kegiatan inti penelitian ini, siswa bekerja dalam kelompok. Kelompok dibentuk secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, agama, suku, ras dan lain-lain). Berdasarkan hasil kerja kelompok, disini kurang maksimal karena jumlah siswa tiap kelompok yang cukup banyak yaitu 6-7 orang sehingga yang bekerja hanya beberapa siswa saja.

PENUTUP

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru PKn SMP LPP UMI Makassar masih terbatas pada model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan implementasi dilapangan memberikan perbedaan pada RPP.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru PKn SMP LPP UMI Makassar dalam melaksanakan model pembelajaran adalah:
 - Kurangnya fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran,
 - Terbatasnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran,
 - Guru masih menyamakan persepsi antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran,

- Model yang tercantum pada RPP kadang tidak terlaksana karena terbatasnya waktu.
3. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi hambatan yaitu
- Membantu memfasilitasi dan memotifasi siswa untuk memperbanyak buku-buku ajar.
 - Guru memperluas pemahaman terhadap model-model pembelajaran yang ada.
 - Guru memperluas pemahaman terhadap perbedaan antara model pembelajaran dengan metode pembelajaran
 - Mempertimbangkan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode Dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Abdulhak. 2001. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Sinar Grafika
- Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Pendidikan*, Semarang : Rineka Cipta
- Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nurhadi. 2010. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan
- Nu'man Somantri. 1976. *Jurnal Civicus. Implementasi KBK Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Berbagai Konteks*, Bandung: jurusan PMPK_n
- Nurulwati. 2000. *Model-model Pembelajaran*, Bandung : Rajawali Pers
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sapriya, Mahtuh Bunyamin. 2005. *Jurnal Civicus. Implementasi KBK Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Berbagai Konteks*. Bandung: jurusan PMPK_n
- Sugianto.2010. *Model- model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabetha
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabetha
- Suherli Kusmana. 2010. *Model Pembelajaran Siswa Aktif*, Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Surabaya: Prenada Media Group
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur dan Departemen Dalam Negeri.
- PP No. 9 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Syahria. 2008. *Pengaruh Perhatian orang tua terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Makassar*. Skripsi. Fakultas Ilmu sosial, Makassar.